

Yonathan Tri Anugrah

by Yonathansinaga1 Yonathansinaga1

Submission date: 09-Nov-2023 03:36AM (UTC-0500)

Submission ID: 2222649163

File name: Template_penulisan_jurnal_turnitin.docx (122.28K)

Word count: 4362

Character count: 28951

PENGARUH CAPITAL INTENSITY DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DIMODERASI OLEH PROFITABILITAS PADA SEKTOR CONSUMER CYCLICALS DI BEI TAHUN 2020-2022

Yonathan Tri Anugrah¹

Valentine Siagian²

¹Univesitas Advent Indonesia (Indonesia);

¹2032051@unai.edu

²Univesitas Advent Indonesia (Indonesia);

²valentine@unai.edu

ABSTRACT

The test conducted in this study aims to determine whether there is an effect of capital intensity and sales growth on tax avoidance moderated by profitability with quantitative methods. The data source used in this study uses secondary data sources, namely financial reports from companies with the consumer cyclical sector on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022, the observation sample in this study was drawn using a purposive sampling method totaling 130 observation samples. The results of testing companies in the consumer cyclicals sector in 2020-2022 found that capital intensity has no effect on tax avoidance with a result of 0.201, sales growth also has no effect on tax avoidance where the result is 0.130, while profitability affects tax avoidance with a result of 0.000, profitability as a moderator is unable to strengthen the effect of capital intensity on tax avoidance with a result of 0.649 and profitability as a moderator is not able to also strengthen the effect of sales growth on tax avoidance where the test result is 0.450.

Keywords : Capital Intensity, Sales Growth, Tax Avoidance, Profitability.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini semakin meningkatkan penerimaan pajak dengan mengoptimalkan segala cara sebagai sumber pendapatan negara lebih besar didapatkan melalui pajak daripada melalui pendapatan lainnya Dewi dan Noviyari (2017). Dilansir oleh Putri (2023) melalui CNBC Indonesia dinyatakan bahwa pendapatan pajak di tahun 2022 telah mencapai Rp 1.716.9 triliun dan telah mengalami peningkatan sebesar 34.3% dari tahun 2021 sebesar Rp 1.278 triliun. Berdasarkan pemaparan data diatas bahwa pemerintah sudah memaksimalkan penerimaan pajak pada tahun 2022 dengan sangat baik.

Dari peningkatan pendapatan negara melalui pajak, masih terdapat pertentangan saat seorang wajib pajak memenuhi kewajibannya, dan pelanggaran tersebut ada 2 jenis yaitu tax evasion dan tax avoidance. Dari dua jenis pelanggaran tersebut kelegalitasannya yang menjadi pembeda dimana tax evasion mempunyai sifat illegal dan tax avoidance bersifat legal, tetapi sama-sama bertujuan melakukan penggelapan terhadap pajaknya.

Praktik penghindaran pajak atau juga sering dikenal dalam bahasa inggris yaitu *tax avoidance* merupakan sebuah cara yang dirancang untuk meminimalisir

hingga menghilangkan beban pajaknya dengan cara memanfaatkan suatu celah pada peraturan dan tata kelola kebijakan perpajakan yang berlaku. Metode penghindaran pajak ini diyakini mengandung visi yang baik tanpa terikat transaksi yang palsu. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh objek pajak telah mengakibatkan pemerintah merugi hingga triliunan rupiah, seperti data yang dilansir oleh Tax Justice Network dinyatakan bahwa di tahun 2020 Indonesia telah mengalami kerugian sebesar Rp 68.7 triliun. Maka dari itu penghindaran pajak ini merupakan suatu hal yang sulit untuk dihilangkan karena tidak melanggar hukum tetapi juga merugikan negara. Berdasarkan hasil penelitian Maulana (2018) dikatakan pada umumnya yang melakukan penghindaran pajak adalah perusahaan yang sedang mengalami masalah di keuangannya dengan tujuan untuk mempertahankan keberlangsungan dari perusahaan.

Capital Intensity merupakan faktor selanjutnya yang dijadikan strategi perusahaan untuk memanfaatkan *tax avoidance*. *Capital Intensity* sendiri digambarkan dengan bagaimana perusahaan menggunakan aset tetap sebagai tempat berinvestasi. Fokus utama dari perusahaan adalah biaya penyusutan atas investasi dari aset tetap tersebut karena akan mengurangi pendapatan atau

bisa disebut sebagai *deductible expense*. Kemudian dari adanya penyusutan tersebut maka pajak yang akan dibayarkan juga akan berkurang. Jadi jika semakin tinggi tingkat penggunaan *capital intensity* maka semakin tinggi pula tingkat kemungkinan untuk melakukan penghindaran pajak. Mengikuti penelitian Febriyanto dan Finatariyani (2021) dinyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap *tax avoidance* sedangkan Rismawati, Nitta, dan Wiryana (2023) dinyatakan bahwa *capital intensity* tidak mempengaruhi *tax avoidance*.

Sales growth atau pertumbuhan penjualan adalah hal yang penting dalam sebuah perusahaan yang dimana sebagai penanda bahwa penjualan perusahaan mengalami pertumbuhan. Jika penjualan perusahaan mengalami pertumbuhan maka itu menandakan bahwa keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan juga bertumbuh, hal tersebut yang akan memunculkan kecenderungan adanya tindakan penghindaran pajak karena perusahaan akan memaksimalkan setiap pendapatan dan keuntungan dengan menekan beban pajaknya. Mengikuti penelitian Ayustina (2023) bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan dalam penelitian Amri (2023) dinyatakan jika *sales*

growth memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Sebagai variabel moderasi pada penelitian ini menggunakan *return on asset* dari rasio profitabilitas. Setiap organisasi tentunya memiliki tujuan untuk meraih hasil finansial yang menguntungkan, dan keuntungan adalah indikator kunci untuk menilai pencapaian sukses suatu perusahaan. Profitabilitas menjadi tolak ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Meneladani penelitian yang sudah dilakukan oleh Wijaya (2019) dinyatakan jika profitabilitas mampu mempengaruhi *tax avoidance*.

Tax Avoidance

Mengeikuti pengertian yang disampaikan oleh Rebecca Murray (2012) *tax avoidance* adalah bentuk dari perencanaan pajak, namun jika wajib pajak mencoba untuk memperoleh keuntungan dari pajak tersebut, maka perencanaan pajak tersebut berubah menjadi penghindaran pajak, ditambahkan juga oleh Cahya Dewanti dan Sujana (2019) bahwa *tax avoidance* bertujuan mengurangi dari hutang pajak yang ada tetapi dengan cara yang legal. (Clausing et al., 2021) menyatakan *tax avoidance* ini dapat terjadi ketika keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tidak lebih banyak dari pengeluarannya, sehingga itu yang

memicu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan sebuah tindakan dengan memanfaatkan celah yang ada pada undang-undang dan peraturan perpajakan dengan cara yang aman dan legal (Siburian dan Siagian, 2021)

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Januari dan Suardikha (2019)

Capital Intensity

Capital intensity merupakan cara agar dapat memahami apakah aset tetap perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Didukung oleh Sinaga dan Suardikha (2019) bahwa *capital intensity* adalah rasio dimana memperlihatkan seberapa besar modal yang diinvestasikan oleh perusahaan dalam bentuk aset tetap. Mengikuti pandangan yang disampaikan oleh C. L. Putri dan Lautania (2016) *capital intensity* ialah sejumlah modal yang ditanamkan perusahaan ke dalam aset tetapnya, yang dilakukan dan diukur dengan membagi rasio aset tetap dengan penjualan. Meneladani pengertian yang disampaikan oleh Rangkuti (2017) bahwa *capital intensity* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan penjualan dari memanfaatkan aset perusahaan. Melalui aset tetap, beban pajak yang dibayarkan akan berkurang melalui depresiasi aset

tetap perusahaan menurut (Dharma & Noviari, 2017).

$$Capital Intensity = \frac{Total\ aset\ tetap}{Total\ Aset}$$

Zoebar dan Miftah (2020)

Sales Growth

Sales growth ialah tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan agar meningkatkan pendapatan penjualan dari tahun sebelumnya. Ditegaskan oleh pendapat Dewinta dan Setiawan (2016) dimana penjualan yang tercatat dalam laporan keuangan setiap tahunnya, dapat diketahui di masa yang akan datang bagaimana cerminan keuntungan perusahaan. Menurut Hidayat (2018) dalam keberlangsungan hidup perusahaan dan pertumbuhan keuangan sales growth memiliki peran yang sangat penting. Ditambahkan juga oleh Kasmir (2014) dalam pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya, rasio ini mencerminkan kemampuan dari perusahaan untuk menjaga stabilitas ekonominya. Aprianto dan Dwimulyani (2019) juga menambahkan bahwa sales growth adalah indikator yang menunjukkan bagaimana penjualan dari tahun ke tahun berikutnya, dengan adanya pertumbuhan yang lebih tinggi membuat Perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya secara lebih efektif.

$$Sales = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$$

Mahanani, Titisari, dan Nurlaela (2017).

Profitabilitas

Rasio dari profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA, mengikuti Rangkuti (2014) ROA merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen dengan memperhatikan profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan, sedangkan Brigham dan Houston (2014) menjelaskan dengan lebih spesifik dimana ROA merupakan cara dimana perusahaan mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang ada, tanpa mempertimbangkan darimana perusahaan mendapatkan sumber dananya untuk mengakuisisi aset tersebut. Arianandini dan Ramantha (2018) menyatakan bahwa apabila keuntungan yang didapatkan perusahaan meningkat maka pajaknya juga akan meningkat. Perusahaan yang tingkat efisiensinya tinggi dan juga pendapatannya besar lebih cenderung memiliki beban pajak yang kecil, hal ini disebabkan karena Perusahaan tersebut dapat memanfaatkan berbagai cara agar dikenakan pajak yang lebih kecil. (Fauzan, Ayu, dan Nurharjanti, 2019)

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Tri Wahyuni dan Djoko Wahyudi (2021)

Perumusan Hipotesis

³²
Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Nadhifah dan Arif (2020) berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, didapati *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan Maulana (2018) menyatakan hasil yang sama.

²⁹
 H1: *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

¹³
Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Dari penelitian yang dilakukan oleh I. Dewinta dan Setiawan (2016) diyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Suardikha (2019) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

¹⁵
 H2: *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

¹⁶
Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan penelitian yan sudah dilakukan oleh Handayani (2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang menggunakan roa memiliki pengaruh yang positif terhadap *tax avoidance*, Christili Tanjaya dan Nazir (2021) juga menunjukan hasil yang sama dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

²⁶
 H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas sebagai Pemoderasi

Rahma et al. (2022) ⁴⁷ *capital intensity* berpengaruh teradap *tax avoidance*

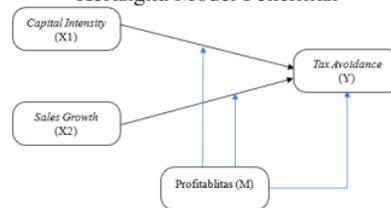
Dengan adanya peningkatan yang terjadi dari *sales growth* maka laba yang didapatkan juga akan meningkat seperti hasil penelitian Sholeha (2019) yang dimana *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pajak akan meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitas hal tersebut yang memicu tindakan penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Jusman dan Nosita (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Sukadana dan Triaryati (2018) yang menunjukan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H4: Profitabilitas sebagai Pemoderasi memperkuat pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

H5: Profitabilitas sebagai Pemoderasi memperkuat pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

KERANGKA MODEL

Gambar 1.
 Kerangka Model Penelitian



METODE

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sektor *Consumer Cyclicals* mulai dari tahun 2020 sampai 2022. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* sebagai metode pengambilan data, yang artinya penelitian ini menggunakan data dengan kriteria yang sesuai dengan penelitian. Dari hasil pengambilan sampel terdapat 60 perusahaan dalam 3 tahun, maka total populasi menjadi 180 data.

Analisa data merupakan proses dimana mengubah data dari bentuk mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami. Data yang diperoleh dari penelitian perlu diolah agar dapat diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi liner berganda dan analisis regresi moderasi, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian terhadap hipotesis yaitu uji t (parsial) dan uji f (simultan).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 60 laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun yang dijadikan sampel, lalu dilakukan pengurangan kembali sehingga didapatkan jumlah sampel pengamatan sejumlah 130 dari 180 laporan keuangan. Dijelaskan dalam tabel 1.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang ada didalam tabel 2 menjelaskan bagaimana karakteristik dari setiap variable yang ada dalam penelitian ini, yang paparkan berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan juga standar deviasi dan dengan jumlah pengamatan sebanyak 130 sampel.

Variable *capital intensity* (X1), dari data diatas dapat diartikan bahwa nilai minimal sebesar 0.01, nilai maksimal sebesar 0.95, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.3873 dan standar deviasi 0.24745.

Variable *sales growth* (X2), dari data diatas dapat diartikan bahwa nilai minimal sebesar 0.70, nilai maksimal sebesar 0.74, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.0419 dan standar deviasi 0.31526.

Variable profitabilitas (M), dari data diatas dapat diartikan bahwa didapati nilai minimal 0.14, nilai maksimal sebesar 0.17, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.0063 dan standar deviasi 0.06793.

Variable *tax avoidance* (Y), dari data diatas dapat diartikan bahwa nilai minimal sebesar 0.49, nilai maksimal sebesar 0.65, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.0716 dan standar deviasi 0.20924.

Uji Normalitas

Tabel 3.

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Data SPSS vers. 22

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*. Data yang diujikan dalam penelitian ini tidak dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari standar yang sudah ditentukan dalam *Kolmogorov-smirnov* yaitu (>0.05) dan $n=130$. berdasarkan hasil dari tabel memiliki hasil yang bebas dari masalah normalitas, karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0.200 yang dimana lebih besar dari standar yang ada yaitu $0.200 > 0.05$. Dapat dilihat melalui tabel

2.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.

Model	R	Durbin-Watson
1	.638 ^a	1.787

Sumber : Data SPSS vers. 22

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode *Durbin-Watson*. Standar dari uji ini adalah $du < d < 4-du$, maka penelitian bebas dari auto korelasi jika hasilnya memenuhi standar yang ada. Hasil dari uji ini sebesar 1.787, nilai du sebesar 1.7610, dan nilai dari $4-du$ sebesar 2.2348. Jika dimasukkan kedalam rumus yang ada maka $1.7610 < 1.787 < 2.239$ dan dapat dinyatakan

bahwa penelitian ini tidak terdapat atau bebas dari autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5.

Variabel	VIF
CI	1.139
SG	1.316
ROA	1.473

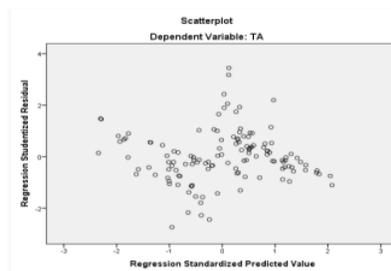
Sumber : Data SPSS vers. 22

Uji multikolinearitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode yang dimana melihat hasil nilai dari *tolerance* dan VIF dimana standar dari *tolerance* harus diatas 0.10 dan VIF dibawah dari 10.00.

Hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *capital intensity* (X1) memiliki nilai *tolerance* 0.878 dan nilai VIF 1.139, *sales growth* (X2) nilai dari *tolerance* 0.760 dan nilai VIF sebesar 1.316, dan profitabilitas (M) nilai dari *tolerance* 0.679 nilai dari VIF 1.473 berdasarkan hasil uji disimpulkan jika penelitian ini tidak terdapat adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.



Sumber : Data SPSS vers. 22

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini disampaikan dengan menggunakan metode scatterplot. Meneladani pengertian yang disampaikan Sarwoko (2018) apabila titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola. Dengan melihat grafik diatas, dimana titik-titik 0 menyebar yang memnunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7.

R	R Square
0.638	0.407

Sumber : Data SPSS vers. 22

Hasil uji koefisien determinasi dari tabel diatas, dimana nilai R square sebesar 0.407. Maka dapat diartikan bahwa *capital intensity*, *sales growth*, dan profitabilitas memiliki nilai kontribusi terhadap *tax avoidance* sebesar 40.7%, sedangkan sisanya sebesar 59.3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 8.

Model	Sig.
CI	.201
SG	.130
ROA	.000

Sumber : Data SPSS vers. 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sigifkasnsi dari *capital intensity* (X1) sebesar 0.201 > 0.05, hal ini menunjukkan jika *capital intensity* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Maka, H1 ditolak.

Variabel *sales growth* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.130 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwa *sales growth* (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Maka, H2 ditolak.

Variabel moderasi profitabilitas (M) memiliki nilai signifikanssi sebesar 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05, hal ini menunjukkan jika variabel moderasi yaitu pofitabilitas terdapat pengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Maka H3 diterima.

Uji Regresi Moderasi

Tabel 9.

Model	Sig.
X1M	.649
X2M	.450

Sumber : Data SPSS vers. 22

Pengukuran variabel X terhadap Y yang dimoderasi oleh profitabilitas (RoA) dilakukan melalui uji interaksi. Uji ini dilakkan dengan melakukan perkalian antara variabel X dan variabel moderasi sehingga akan menghasilkan variabel interaksi. Nilai siginifikansi dari variabel interaksi ini akan menunjukkan apakah variabel profitabilitas (RoA)

mampu memperkuat pengaruh variabel independent yaitu *capital intensity* dan *sales growth* terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance*.

Menurut hasil uji dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi variabel interaksi antara *capital intensity* (X1) dengan profitabilitas (M) sebesar 0.649 (>0.05), maka profitabilitas (M) tidak mampu memoderasi pengaruh *capital*

intensity (X1) terhadap *tax avoidance* (Y). Maka H4 ditolak.

Nilai signifikansi dari variabel interaksi antara *sales growth* (X2) dengan profitabilitas (X2) sebesar 0.450 (>0.05), maka profitabilitas (M) tidak mampu memoderasi pengaruh dari *sales growth* (X2) terhadap *tax avoidance* (Y). Maka H5 ditolak.

Tabel 1
Deskripsi Data

Hasil Pengamatan Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor Consumer Cyclical	151
Dikurangi: Perusahaan yang tercatat dalam BEI diatas Tahun 2020	(40)
Jumlah Perusahaan yang sesuai kualifikasi	111
Jumlah Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian	60
Tahun pengamatan	3
Jumlah sampel pengamatan	180
Dikurangi: hasil perhitungan dari sales growth dan ETR yang memiliki hasil > 1 dan < -1	50
Total Sampel Pengamatan	130

Sumber : diolah oleh penulis 2023

Pembahasan
Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Variabel *Capital Intensity* dapat disimpulkan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, penelitian ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t

yang sudah dilakukan dengan nilai signifikansi sebesar 0.201 > 0.05. hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlinda, Titisari, dan Masitoh (2020), S. L. Dewi dan Oktaviani (2021), serta Fatimah, Nurlaela, dan Siddi (2021) dimana

penelitian yang dilakukan membuktikan jika *capital intensity* tidak ada pengaruh terhadap *tax avoidance*. Kesimpulan dari uji ini bahwa tindakan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan menambah asset tetapnya tidak berlaku dalam penelitian ini.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Variabel *sales growth* disimpulkan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, berdasarkan hasil uji t yang sudah dilakukan didapati nilai signifikansi sebesar $0.130 > 0.05$ yang dimana lebih besar dari standar. Hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari dan Sudjawoto (2021), Apriliyani dan Kartika (2021), serta A. Wijaya dan Wibowo (2022) dimana dari hasil pengujian yang sudah dilakukan dinyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak terdapat indikasi terjadinya *tax avoidance* dari pertumbuhan penjualan yang dialami oleh perusahaan dalam sektor ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Variabel moderasi yaitu profitabilitas disimpulkan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*,

penelitian ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh Bandaro dan Ariyanto (2020), Gultom (2021), serta Riskatari dan Jati (2020) dimana hasil penelitian yang dilakukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat indikasi jika profitabilitas Perusahaan mengalami peningkatan maka Perusahaan akan melakukan *tax avoidance*.

Pengaruh Profitabilitas sebagai pemoderasi pada *Capital Intensity* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan dimana profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen, dapat diketahui dari hasil uji yang sudah dilakukan dimana nilai signifikansi masing-masing variabel interaksi 0.649 dan $0.450 > 0.05$. Melihat dari hasil uji yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi seluruh variabel independen yang ada.

20

Tabel 2

Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CI	130	.01	.95	.3873	.24745
SG	130	-.70	.74	.0419	.31526
ROA	130	-.14	.17	.0063	.06793
TA	130	-.49	.65	.0716	.20924
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Data SPSS vers. 22

25

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independent (*Capital intensity* dan *sales growth*) memiliki pengaruh pada variabel dependen (*tax avoidance*) yang diujikan terhadap perusahaan dengan sektor *consumer cyclical*s. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa *capital intensity* dan *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini menandakan bahwa apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka akan ada pengaruh yang terjadi kepada *tax avoidance*. Efek moderasi dari profitabilitas menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak mampu memperkuat pengaruh *capital intensity* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

Keterbatasan dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan yang terdaftar dengan sektor *consumer cyclical*s di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, sehingga membuat hasil penelitian kurang maksimal dari segi jumlah sampel dan jumlah tahun yang diteliti. Penulis memberi masukan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan agar selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel penelitian, menambahkan jumlah periode penelitian, memperluas sektor atau subsektor penelitian dan juga menambahkan variabel-variabel lainya sebagai variabel independent atau moderasi yang terkait dengan *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, S. A. (2023). *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. 6(1), 1–12.
 Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019).

- Pengaruh *Sales Growth* Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai. *Prosiding Seminar AKuntansi Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*, 2(2615–3343), 1–10.
- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 180–191.
- Ari, T. T. F., & Sudjawoto, E. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 15(2), 82–88.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Ayustina, A. (2023). *Pengaruh Sales Growth, Karakter Eksekutif, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)*. 2(1), 141–149.
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 320–331. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1883>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Cahya Dewanti, I. G. A. D., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 377. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p15>
- Christili Tanjaya, & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Clausing, K., Saez, E., Berkeley, C., Zucman, G., & Berkeley, C. (2021). *Ending Corporate Tax Avoidance and Tax Competition* : 1–20.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Dharma, N. B. S., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity

- Terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.985>
- Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 107–118. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1269>
- Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Febriyanto, M. I., & Finatariyani, E. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 684–700.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 239. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p239-253>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 12–21. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.193>
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1653. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p01>
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed., hal. 115). PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahanani, A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth, dan CSR Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional IENACO*, 732–742. <http://hdl.handle.net/11617/8600>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Maulana, M. (2018). The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables. *Modern Economics*, 11(1), 122–128. [https://doi.org/10.31521/modecon.v11\(2018\)-20](https://doi.org/10.31521/modecon.v11(2018)-20)
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress,

- Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Putri, A. M. H. (2023, Mei 26). Penerimaan Pajak RI Tembus Rp 688 T, Bisa Lewati Rekor 2022? *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230526072752-128-440754/penerimaan-pajak-ri-tembus-rp-688-t-bisa-lewati-rekor-2022#:~:text=Sebagai informasi%2C realisasi penerimaan pajak,%2C3%25 dibandingkan tahun sebelumnya.>
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Halaman 101-119 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1.
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Rangkuti, F. (2014). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT : Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT : Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis : Cara Perhitungan bobot, rating, dan OCAI Cara Perhitungan bobot, rating, dan OCAI*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rebecca Murray. (2012). *Tax Avoidance*. weat & Maxwell.
- Riskatari, N. K. R., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Tax Avoidance Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia Email : riskatarinew16@gmail.com
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia The Effect of Profitabilit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 1–11.
- Rismawati, S., Nitta, S., & Wiryana, C. (2023). *Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food dan Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021)*. 3(2), 553–566.
- Sarwoko, D. E. (2018). *Analisis Statistik Dengan SPSS (1 ed.)*. Media Nusa Creative.
- Sholeha, Y. M. A. (2019). *Pengaruh Capital intensity, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. 2018, 1–24.
- Siburian, T. M., & Siagian, H. L. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(2), 78–89.
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p01>
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>
- Tri Wahyuni, & Djoko Wahyudi. (2021). Pengaruh Profitabilitas,

Leverage, Ukuran Perusahaan,
Sales Growth dan Kualitas Audit
terhadap Tax Avoidance.
*Kompak :Jurnal Ilmiah
Komputerisasi Akuntansi*, 14(2),
394–403.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.569>

Wijaya, A., & Wibowo, S. (2022).
Pengaruh Profitabilitas, Sales
Growth, Leverage, Dan Likuiditas
Terhadap Tax Avoidance (Studi
Kasus Pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Industri
Otomotif Dan Komponen Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2021). *Nikamabi*,
1(2), 1–13.
<https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1560>

Wijaya, J. T. (2019). *Pengaruh*

*Profitabilitas ,Sales Growth dan
Capital intensity Terhadap Tax
Avoidance Pada Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode
2017-2019*. 1–16.

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020).
Pengaruh Corporate Social
Responsibility, Capital Intensity
Dan Kualitas Audit Terhadap
Penghindaran Pajak. *Jurnal
Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1),
25–40.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

Yonathan Tri Anugrah

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

15 %
PUBLICATIONS

7 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper **2** %

2 www.neliti.com
Internet Source **2** %

3 prin.or.id
Internet Source **1** %

4 repositori.buddhidharma.ac.id
Internet Source **1** %

5 123dok.com
Internet Source **1** %

6 jurnal.ubd.ac.id
Internet Source **1** %

7 openjournal.unpam.ac.id
Internet Source **1** %

8 pdfs.semanticscholar.org
Internet Source **1** %

9 repo.palcomtech.ac.id
Internet Source **1** %

10	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
11	journal.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
12	Evelyn Tio Rizki Hutabarat, Anik Yuliati. "Pengaruh Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2021", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication	<1 %
13	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
15	trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
17	jurnalmahasiswa.uma.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.scilit.net Internet Source	<1 %

<1 %

20

Adelia Shafira, Y. Guritno, H.N.L. Ermaya. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur", JURNAL AKUNIDA, 2022

Publication

<1 %

21

Lilie Nur Sulistiyowati. "Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Antara Faktor Modal Intelektual Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2021

Publication

<1 %

22

Nur Sadiyah Hasibuan, Fitriasia Fitriasia, Mulyaning Wulan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

23

Sartika Yuliana Tiwan, Mekani Vestari. "Aspek Finansial dan Tax Avoidance dalam Perspektif Shareholders", JURNAL FAIRNESS, 2022

Publication

<1 %

24

dspace.uii.ac.id
Internet Source

<1 %

25	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %
26	Bekti Fatma Sari, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023 Publication	<1 %
27	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
28	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
29	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.unai.edu Internet Source	<1 %
31	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
32	publish.ojs-indonesia.com Internet Source	<1 %
33	Anita Ade Rahma, Nila Pratiwi, Hilda Mary, Indriyenni Indriyenni. "Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR	<1 %

Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur", Owner, 2022

Publication

34	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.ikopin.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
37	uby.ac.id Internet Source	<1 %
38	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
39	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
40	ocs.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
42	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
43	journal.umg.ac.id Internet Source	<1 %

44 Ayu Sundari, Nyimas Wardatul Afiqoh. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Di Masa Pandemi Covid-19", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022
Publication <1 %

45 Sigit Handoyo, Ahada Nurfauziya, Prila Eki Rolanisa. "Determinants of Tax Avoidance on Consumption Business Sector in Indonesia", International Journal of Economics, Business and Management Research, 2022
Publication <1 %

46 Tria Meinawati, Suhendro Suhendro, Endang Masitoh. "Analisis Determinan Pengungkapan Internet Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020
Publication <1 %

47 ejournal.unklab.ac.id
Internet Source <1 %

48 owner.polgan.ac.id
Internet Source <1 %

49 scholar.unand.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Yonathan Tri Anugrah

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
